

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pembelajaran terpadu model tematik di kelas 3 sekolah dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri sudah dilaksanakan dengan baik. Akan tetapi pelaksanaan pembelajaran terpadu model tematik kelas 3 Sekolah Dasar Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Manyaran Kabupaten Wonogiri juga terdapat beberapa kekurangan. Kekurangan tersebut diantaranya dalam hal cara mengatasi mata pelajaran yang sulit untuk ditematikkan, strategi yang digunakan, prosedur pelaksanaan, pemilihan media belajar, cara mengembangkan silabus pembelajaran, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran terpadu model tematik yang dilakukan. Hal tersebut tidak terlihat dilakukan di dalam proses belajar mengajar yang dilakukan guru. Bahkan lebih parahnya lagi tidak berusaha diatasi oleh bapak-ibu guru yang bersangkutan.

B. Saran

Untuk membangun ke arah yang lebih baik, berkaitan dengan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Untuk Guru Kelas 3 Sekolah Dasar

Agar lebih meningkatkan kinerja sebagai guru pada umumnya dan pada pelaksanaan pembelajaran terpadu model tematik pada khususnya. Dengan demikian guru yang bersangkutan akan dapat mengetahui kesalahan pengajaran

yang ia lakukan dan berusaha memperbaikinya ke arah yang lebih baik. Sehingga akan dapat membantu pencapaian tujuan pembelajaran yang selama ini dicitakan.

2. Untuk Sekolah

Agar lebih meningkatkan bimbingan dan pengarahan terhadap guru kelas 3 di sekolah dasar masing-masing. Sehingga akan lebih mudah diketahui permasalahan-permasalahan yang timbul yang dapat menghambat pelaksanaan pendidikan terutama yang berkaitan dengan pembelajaran terpadu model tematik. Dengan demikian kesalahan pengajaran pembelajaran terpadu model tematik akan dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Cholid, Narbuko & Abu, Achmadi. (2001). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *Strategi Pembelajaran yang Mengaktifkan siswa*. Jakarta: Depdiknas
- John W. Santrock. (2007). *Child Development, eleventh edition*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Lexi J. Moleong. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, Sumantri & Permana, Johar. (1998/1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana, Sudjana & Ibrahim. (2001). *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Puskur Balitbang Depdiknas. 2006. *Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugihartono, et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Suharsimi Arikunto. (2007). *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Susi Mariesta. (2002). *Pelaksanaan Metode Bermain Peran Dalam Pembelajaran Budi Pekerti Di TK Budi Mulia 2 Yogyakarta*. Skripsi. TP FIP-UNY.
- Syamsu Yusuf LN. (2009). *Psikologi Anak Dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Sagala. (2006). *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung :Alfabeta.
- Tim Pengembang PGSD. (1996/1997). *Pembelajaran Terpadu D-II PGSD dan S-2 Pendidikan Dasar*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

_____. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.